

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*, untuk mengetahui hubungan antara faktor demografi dengan kualitas hidup pasien skizofrenia. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah ODS(Orang Dengan Skizofrenia) di 10 Puskesmas berikut :

- a. Puskesmas Gondomanan
- b. Puskesmas Bambang Lipuro
- c. Puskesmas Wates
- d. Puskesmas Godean 1
- e. Puskesmas Gedamg Sari
- f. Puskesmas Kraton

- g. Puskesmas Srandakan
- h. Puskesmas Temon 1
- i. Puskesmas Tempel 1
- j. Puskesmas Pleyen 2

2. Sampel Penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan jenis *non-probability sampling* yang paling baik, dan seringkali merupakan cara termudah. Semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi. Agar *consecutive sampling* dapat menyerupai *probability sampling*, maka jangka waktu pemilihan pasien harus tidak terlalu pendek, terutama untuk penyakit yang dipengaruhi musim, kecuali untuk penyakit yang tidak dipengaruhi musim hal ini dapat diabaikan (Sastroasmoro, 2006)

Sampel yang menjadi subjek penelitian harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Berikut merupakan kriteria subjek yang harus dipenuhi dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Pasien skizofrenia yang terdiagnosa berdasarkan kriteria diagnostik DSM-IV-TR untuk Skizofrenia.
- 2) Pasien skizofrenia dalam fase *maintenance*.

- 3) Pasien skizofrenia yang tinggal bersama keluarganya.
- 4) Pasien skizofrenia yang kooperatif dan bersedia menjadi responden penelitian.
- 5) Pasien skizofrenia terkontrol yang mengonsumsi antipsikotik.
- 6) Memiliki *care-giver* yang tinggal serumah

b. Kriteria Eksklusi

Berikut merupakan kriteria subjek yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Pasien skizofrenia dengan kecacatan fisik bawaan.
- 2) Pasien skizofrenia dengan penyakit fisik berat.
- 3) Pasien skizofrenia dengan gangguan mental organik.
- 4) Mengisi kuesioner tidak lengkap

Perkiraan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{1,960 + 1,282}{0,5 \ln[(1+0,5)/(1-0,5)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

- N = Besar Osampel
- $Z\alpha$: Nilai pada distriubusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,960)
- $Z\beta$: Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kausa (power) sebesar diinginkan (untuk $\beta = 0,05$ adalah 1,645)
- r : nilai koefisien korelasi (0,5 didapatkan dari (Ajeng Wijayanti., 2011) pada penelitian sebelumnya)

Berdasarkan perhitungan yang mengacu pada rumus di atas didapatkan jumlah sampel minimal sebesar 38 responden dan untuk mengatasi kuesioner yang tidak lengkap, maka pengambilan jumlah sampel ditambah menjadi minimal 50 sampel. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah ODS (Orang Dengan Skizofrenia) di 10 Puskesmas berikut :

1. Puskesmas Gondomanan
2. Puskesmas Bambang Lipuro
3. Puskesmas Wates
4. Puskesmas Godean 1
5. Puskesmas Gedang Sari
6. Puskesmas Kraton
7. Puskesmas Srandakan

8. Puskesmas Temon 1
9. Puskesmas Tempel 1
10. Puskesmas Pleyen 2

Penelitian ini akan berlangsung secara efektif tertanda mulai dari Desember 2015 hingga Juni 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kualitas hidup skizofrenia

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor demografi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor Demografi

Faktor demografi yang diteliti pada penelitian kali ini, mencakup :

a. Jenis Kelamin

- 1) Pria
- 2) Wanita

b. Usia

Peneliti akan membagi usia menjadi beberapa katagori

- 1) Anak-anak <14 tahun
- 2) Remaja 14-18 tahun
- 3) Dewasa >18 tahun

c. Tingkat pendidikan

Peneliti akan membagi tingkat pendidikan menjadi beberapa katagori

- 1) Tidak sekolah
- 2) Tidak tamat SD
- 3) Tamat SD
- 4) Tamat SMP
- 5) Tamat SMA
- 6) Perguruan tinggi

d. Status Pekerjaan

Peneliti akan membagi Status Pekerjaan menjadi beberapa katagori

- 1) Tidak bekerja
- 2) Bekerja

e. Status Pernikahan

- 1) Belum Menikah
- 2) Menikah
- 3) Cerai

2. Kualitas Hidup

Kualitas hidup merupakan konsep tingkatan, terangkum secara kompleks mencakup kesehatan fisik seseorang, status psikologis, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan hubungan mereka kepada karakteristik lingkungan mereka. (Cardoso, et al., 2005). Kualitas hidup telah diakui di dunia psikologi bersama dengan pendekatan tradisional dalam mengobati penyakit mental kronis. Penelitian terakhir telah menunjukkan bahwa

tingkat kualitas hidup telah menjadi faktor independen dalam hasil akhir dari penyakit-penyakit kronis. (Boyer, 2013). Pendekatan dengan mengukur kualitas hidup pasien dapat menjadi faktor penentu dalam menentukan strategi treatment pasien. Variabel kualitas hidup ini diukur dengan kuesioner kualitas hidup Lehman modifikasi versi bahasa indonesia. Instrumen ini mempunyai nilai validitas dan reliabilitas yang signifikan, baik yang divalidasi di luar negeri maupun yang divalidasi di RSJ Magelang. Nilai validasi yang didapatkan adalah (r hitung = 0.372 – 0.789) dan reliabel (Eniarti, 2008)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner data pribadi

Kuesioner ini berisi data pribadi, antara lain : nama, usia, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, status perkawinan, riwayat keluarga, faktor pencetus, onset usia penyakit, jenis antipsikotik, keteraturan minum obat.

2. Kuesioner kualitas hidup Lehman

Instrumen kuesioner yang digunakan adalah Wawancara Kualitas Hidup Lehman Lehman *Quality of Life Interview (QOLI)* atau Wawancara Kualitas Hidup Lehman merupakan laporan diri terstruktur buatan Lehman yang diberikan lewat seorang interviewer terlatih. QOLI menilai kualitas hidup seseorang dengan gangguan mental berat dari sudut pandang pengalaman personal dari apa yang mereka lakukan serta alami (kualitas

hidup objektif) dan rasakan (kualitas hidup subjektif). Skala QOLI terdiri dari banyak domain termasuk diantaranya Situasi hidup, hubungan keluarga, hubungan sosial, kegiatan di waktu luang, keuangan, keamanan dan hukum, pekerjaan dan sekolah, kesehatan, agama, dan lingkungan. Terdapat juga QOLI versi singkat yang hanya terdiri dari 74 item sehingga waktu pengerjaan yang lebih cepat tanpa kehilangan realibilitas atau validitasnya (Sajatovic & Ramirez, 2012). Instrumen ini memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang signifikan, baik yang divalidasikan di luar negeri maupun yang telah divalidasi di RSJ Magelang. Nilai validasi yang didapatkan adalah (r hitung = 0.372 – 0.789) dan reliabel (Eniarti, 2008).

Interpretasi penilaian :

- a. Kualitas Hidup Tinggi : bila skor 30-34
- b. Kualitas Hidup Sedang : bila skor 15-29
- c. Kualitas Hidup Rendah : bila skor 0-14

G. Jalannya Penelitian

Pertama-tama proposal penelitian harus disetujui terlebih dahulu oleh pembimbing. Setelah proposal disetujui pembimbing maka dilakukan seminar proposal, setelah itu peneliti harus mengurus surat ijin penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian berupa mengajukan judul proposal kepada pembimbing, melakukan konsultasi dan bimbingan dalam penyusunan proposal, lalu mengikuti ujian proposal penelitian. Peneliti

juga mengurus surat izin penelitian serta mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan lapangan yaitu pengambilan data di seluruh puskesmas. Responden diberi penjelasan secara lisan dan jelas, lalu diminta untuk menandatangani *inform consent* sebagai bentuk kesediaannya dalam berpartisipasi pada penelitian. Responden diminta untuk mengisi kuesioner identitas pribadi dan kuesioner kualitas hidup secara lengkap. Peneliti mendampingi responden selama responden mengisi kuesioner. Peneliti lalu mengambil kembali kuesioner yang telah diisi secara lengkap oleh responden. Pengisian kuesioner juga dapat dilakukan dalam bentuk wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Peneliti melakukan pengolahan data dimulai dengan menghitung skor penelitian, selanjutnya data dianalisa menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Tujuannya menggunakan program tersebut adalah untuk menghindari bias. Pembahasan hasil penelitian dilakukan setelah melakukan analisis data, kemudian dilakukan revisi dan presentasi dengan pembimbing dan penguji.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur sehingga berfungsi menilai valid tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya kuesioner. Reliabilitas adalah indeks yang

menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sebelumnya sudah pernah digunakan oleh Eniarti (2008) dengan judul penelitian Perbedaan Skor Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia yang Mendapat Terapi Kerja Berorientasi *Token* Ekonomi dengan Terapi Aktivitas Kelompok di RSJ Dr. Soerojo Magelang. Validasi yang didapatkan adalah (r hitung = 0.372-0.789) dan reliabel.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan kesesuaian data. *Editing* dilakukan segera setelah peneliti menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat segera diklarifikasi.

2. Coding

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain memberikan kode berupa angka pada masing-masing item pertanyaan, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah pengolahan.

3. *Analiting*

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis, diantaranya yaitu :

a. Analisis *Univariate*

Analiss *Univariate* merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden serta untuk menganalisa karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tempat tinggal dan pendidikan.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai pengaruh. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman* dengan tingkat signifikasi (α) 0,05 atau $P < 0,05$